

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni mengambil penelitian lapangan (*field research*) yang melakukan penelitian dengan mencari bukti-bukti kebenaran dilapangan dan dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data secara langsung agar mendapatkan informasi secara lengkap dan dianalisis oleh peneliti.¹ Pendekatan kualitatif digunakan peneliti untuk meninjau secara langsung data dan lapangan mengenai dakwah melalui *taghyir ijtima'i* untuk menumbuhkan kesadaran literasi masyarakat yang ada di lingkup Desa Banjaran.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif mendeskripsikan suatu keadaan yang nyata berdasarkan fakta dengan laporan data-data yang bersifat ilmiah. Peneliti harus datang ke lapangan secara langsung dan mengamati secara mendalam dan cermat hingga peneliti menemukan secara rinci serta sesuai dengan apa yang diinginkan.² Gambaran secara mendalam, memahami situasi dan kondisi yang ada dilapangan merupakan pendekatan kualitatif yang dapat dilakukan oleh penulis untuk bisa berkomunikasi secara langsung dengan responden. Penelitian kualitatif juga dilakukan secara valid, menggunakan kriteria khusus mengenai keabsahan data.³

Karakteristik pendekatan kualitatif pada penelitian penulis adalah sebagai berikut;

1. Penelitian kualitatif memiliki sumber yang valid dan latar belakang ilmiah dari data yang didapatkan dari lapangan
Yaitu peneliti yang melakukan observasi secara langsung dilapangan untuk menggali data-data penelitian di Lembaga Taman Bacaan Masyarakat Perpustakaan Ben Pinter.

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 13.

2. Penelitian kualitatif mempunyai sifat deskriptif
Dari pengumpulan data-data lapangan, peneliti akan melaporkan secara tertulis melalui kata-kata yang dideskripsikan dari hasil penelitian.
3. Penelitian kualitatif memiliki analisis data secara induktif
Yaitu mencari data-data lapangan yang beragam dan tidak mencari data dengan kepentingan bukti atau penolakan terhadap data lapangan.
4. Penelitian kualitatif menjadikan makna sebagai esensialnya
Yaitu dalam penelitian kualitatif sangat difokuskan terhadap makna dari penelitian yang dilakukan karena peneliti akan mengeksplor data secara mendalam.
5. Penelitian kualitatif menjadikan fokus studi sebagai batas penelitian⁴
Yakni hal yang dilakukan sebagai peneliti ketika sudah lapangan untuk mendapatkan berbagai macam fakta-fakta. Hal yang harus dilakukan adalah fokus terhadap data yang dijadikan bahan penelitian karena ada batasan-batasannya sehingga tidak ada keracunan maupun keraguan terhadap hasil data yang didapatkan lapangan.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Setting atau tempat penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu di salah satu Lembaga di Desa Banjaran, Kecamatan Bangsri-Kabupaten Jepara. Penelitian dilakukan oleh penulis di Yayasan Falih Ar-Rahma Jepara-Lembaga Taman Bacaan Masyarakat Perpustakaan Ben Pinter Desa Banjaran. Adapun alasan peneliti dalam mengambil penelitian di TBM Perpustakaan Ben Pinter karena berkaitan dengan judul yakni menumbuhkan literasi pada masyarakat, keunikan yang dimiliki oleh TBM yang ditujukan tidak hanya untuk anak-anak namun semua kalangan usia (umum), dan banyaknya fasilitas salah satunya yaitu adanya permainan tradisional seperti; egrang, dakon, engklek, bakiak, dsb. Yang diperuntukkan pengunjung TBM baik untuk anak, remaja maupun dewasa. Dan semua itu hampir 90% merupakan

⁴ Albi Aangito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 12.

inisiatif dari pemilik TBM Perpustakaan Ben Pinter untuk mengenalkan literasi pada masyarakat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan oleh penulis pada bulan April s.d Mei 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian atau partisipan yaitu seseorang yang akan di observasi, diwawancarai dan dimintai suatu keterangan serta pendapatnya. Untuk lebih meyakinkan data yang didapatkan oleh penulis dan fakta yang ada dilapangan. Makna partisipan meliputi perasaan, keyakinan, pemikiran, ide-ide dan kegiatan dari partisipan.⁵ Dalam hal ini, peneliti akan melakukan penelitian tentang dakwah melalui *taghyir ijtima'i* dalam menumbuhkan kesadaran literasi masyarakat. Adapun subyek dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis dilapangan adalah sebagai berikut;

1. Pemilik/Ketua Lembaga Taman Bacaan Masyarakat Perpustakaan Ben Pinter

Pemilik/ketua dari TBM Perpustakaan Ben Pinter merupakan seorang tokoh (*Mubaligh*) yang menjadi agen perubahan rekayasa sosial dakwah untuk menjadikan lingkungan lebih baik dengan meningkatkan kesadaran literasi di masyarakat.

2. Staf/Pengurus Lembaga Taman Bacaan Perpustakaan Ben Pinter

Dari staf/pengurus TBM Perpustakaan Ben Pinter inilah literasi terus ditingkatkan dan membantu da'i dalam *menebarkan* kebaikan melalui rekayasa sosialnya agar masyarakat menjadi lebih baik dan tidak tertinggal oleh zaman.

3. Pengunjung dari Lembaga Taman Bacaan Perpustakaan Ben Pinter

Karena seorang da'i sangat berkaitan dengan mad'u, maka pengunjung dari TBM Perpustakaan Ben Pinter merupakan subyek *dalam* penelitian penulis. Mad'u yang menjadi narasumber dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti berasal dari beberapa kalangan seperti; pelajar MA/SMA/SMK, pekerja, mahasiswa, dan ibu rumah tangga. Hal itu untuk mengetahui

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 52.

sejauh mana *taghyir ijtima'i* yang ada di TBM Perpustakaan Ben Pinter berpengaruh terhadap perubahan masyarakat utamanya dalam menumbuhkan kesadaran literasi masyarakat di Desa Banjaran.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi atau keterangan subjek dari mana data penelitian diperoleh. Berdasarkan penelitian kualitatif, sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun keterangannya adalah sebagai berikut;

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni proses pengumpulan data penelitian dengan cara melakukan wawancara dan pengamatan yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian.⁶ Data primer dilakukan dengan wawancara dari narasumber yang dipilih peneliti untuk memperoleh data lapangan. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data merupakan proses dari data primer. Keaslian yang ada dalam data lapangan merupakan tujuan dari data primer agar segera diproses dan menemukan hasil. Data primer ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai dakwah melalui *taghyir ijtima'i* dalam menumbuhkan kesadaran literasi masyarakat, yang berlokasi di Lembaga Taman Bacaan Masyarakat Perpustakaan Ben Pinter yang ada di Desa Banjaran. Data ini didapatkan melalui subyek penelitian yang di wawancara secara langsung oleh peneliti yaitu ketua/pemilik dari TBM Perpustakaan Ben Pinter, Staf/Pengurus dari TBM Perpustakaan Ben Pinter, dan beberapa pengunjung yang akan dimintai keterangan secara acak dari peneliti di lokasi penelitian. Informasi yang didapatkan oleh peneliti dari subyek penelitian ialah tentang dakwah yang dilakukan oleh (mubaligh) pelaku rekayasa sosial yakni pemilik TBM Perpustakaan Ben Pinter dalam menumbuhkan kesadaran literasi masyarakat sekitar yang meliputi; Perencanaan syiar dakwah melalui komunikasi, Pengorganisasian dan Pengembangan, Pengendalian serta Pembentukan Masyarakat Baru melalui Literasi.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 90.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan suatu data tidak langsung yang diperoleh penulis dari lapangan. Karena data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi maupun data-data laporan yang bersangkutan dengan lapangan. Contohnya yaitu foto (dokumentasi kegiatan), buku-buku, jurnal, atau apapun yang berkaitan dengan dakwah melalui *taghyir ijtima'i* dalam menumbuhkan kesadaran literasi masyarakat yang bertempat di TBM Perpustakaan Ben Pinter Desa Banjaran..

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam mengumpulkan data-data penelitian yang sangat penting. Karena tujuan utama dalam sebuah penelitian ialah memperoleh data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diharapkan. Serta tidak mengetahui data yang sesuai standar penelitian.⁷ Karena itulah pentingnya teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitiannya:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi merupakan metode yang lebih efektif dengan menggunakan suatu format atau blangko pengamatan sebagai instrumennya.⁸ Agar penelitian yang dilakukan lebih jelas dengan fakta-fakta yang ada dilapangan.

Menurut Mattew dan Ross yang mengatakan bahwa observasi merupakan pengumpulan data melalui indra manusia.⁹ Dalam hal ini, indra manusia yang dimaksudkan tidak hanya pada penglihatan narasumber, namun juga menyangkut dengan indra lainnya seperti pendengaran, penciuman, indra perasa dan lain sebagainya. Menurut Babbie dan Muhadjir menyatakan bahwa observasi kualitatif bersifat naturalistik. Observasi ini

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 104.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 272.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

diterapkan dalam konteks suatu kejadian yang natural di lapangan, sesuai dengan alur yang ada dan alami dari pengamatan.¹⁰ Dengan adanya observasi yang merupakan bentuk ilmiah dari pengamatan manusia, maka observasi juga sebagai bentuk cara untuk menggali informasi data-data lapangan.

Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data visual yang dianggap sebagai aktivitas pendukung suatu penelitian. Alder yang menyebutkan bahwa observasi ialah suatu dasar fundamental dari semua cara atau metode dalam pengumpulan data penelitian kualitatif yang pembahasannya khususnya menyangkut tentang ilmu-ilmu sosial dan perilaku-perilaku manusia.¹¹ Ini yang berarti bahwa kepekaan serta perasaan dari peneliti sangat ditekankan untuk lebih mendalami dan memahami berbagai fenomena yang ada dilapangan untuk menggali data.

Tujuan diadakannya observasi adalah untuk menggali berbagai data informasi lebih banyak dilapangan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, teknik observasi yang digunakan adalah observasi tak berstruktur. Yaitu ketika penulis melakukan observasinya, tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang diobservasi. Peneliti secara bebas bertanya tentang apa yang terkait dengan penelitiannya dengan subyek, mencatat apa yang kiranya menarik dari yang diteliti, melakukan analisisnya dengan jeli mengguakan perasa dan kepekaannya.¹² Observasi yang akan dilakukan oleh penulis yaitu meliputi pengamatan tentang Lembaga TBM Perpustakaan Ben Pinter dalam operasionalnya, kegiatan-kegiatan mingguan yang ada di Perpustakaan, serta Mainan Tradisional yang digunakan untuk mengusir kejenuhan dalam membaca. Hingga kemudian sampai ditahap kesimpulan tentang bagaimana implementasi dakwah melalui *taghyir ijtima'i* dalam menumbuhkan kesadaran literasi masyarakat yang ada di Desa Banjaran khususnya di Taman Bacaan Masyarakat Perpustakaan Ben Pinter.

23. ¹⁰ Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi*, Jurnal at-Taqaddum 8, no. 1 (2016):

¹¹ Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi*, 26.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 109.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tahap penelitian untuk mendapatkan data lapangan dan kebenaran-kebenaran mengenai penelitian yang sedang di proses.¹³ Wawancara merupakan teknik yang dilakukan dengan seorang narasumber secara langsung.¹⁴ Melakukannya dengan *face to face* (tatap muka) yakni narasumber dan peneliti, untuk menanyakan sebuah informasi dan memberikan informasi yang dijawab dengan lisan secara langsung.

Dalam metode wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan wawancara tidak struktur, yaitu suatu wawancara yang dilakukan secara bebas dan tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dalam pengumpulan data. Peneliti akan memaksimalkan dari hal-hal yang perlu ditanyakan lebih lanjut mengenai judul penelitian. Seperti mempertanyakan garis besar permasalahan yang ada, hambatan yang dialami, dan lain sebagainya.

Dari hasil wawancara setiap responden akan dianalisis oleh peneliti lebih lanjut dan lebih terarah mengenai permasalahan-permasalahan untuk menemukan sebuah solusi. Responden yang menjadi sasaran peneliti tidak hanya pada da'i sebagai tokoh masyarakat yakni pemilik TBM Perpustakaan Ben Pinter. Namun juga pada mad'u yakni para pengunjung yang menyempatkan waktunya untuk menambah ilmu setiap hari/minggunya. Untuk menggali informasi secara mendalam sebagai kelengkapan data penelitian. Hingga pada permasalahan yang dihadapi da'i dalam mempertahankan dakwah melalui *taghyir ijtima'i* untuk menumbuhkan kesadaran literasi masyarakat. Karena dari waktu-ke waktu rekayasa sosial yang dilakukan oleh da'i harus terus mengikuti perkembangan laju zaman.¹⁵

¹³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

¹⁴ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Penelitian Teori Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 179.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 115.

3. Dokumentasi

Dalam tahap metode dokumentasi, yang diamati merupakan benda mati. Metode ini tidak kalah penting dari metode-metode lainnya. Metode dokumentasi yakni mencari data-data penelitian yang mengenai variabel, berupa catatan, buku, transkrip, notulensi, buku agenda dan lain sebagainya.¹⁶ Dokumen ini merupakan suatu pelengkap dalam penelitian, untuk memastikan data lapangan benar-benar fakta adanya.

Sedangkan dokumentasi yang akan dilakukan oleh penulis kali ini adalah beberapa foto lapangan, data daftar hadir pengunjung, beberapa *event* yang pernah ada, maupun kegiatan mingguan yang ada di TBM Perpustakaan Ben Pinter.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan suatu proses yang dilakukan peneliti untuk membuktikan penelitiannya. Karena dalam tahap ini penelitian kualitatif yang dilakukan harus benar-benar valid baik dari data maupun fakta. Penelitian ilmiah metode kualitatif dalam uji keabsahan data meliputi *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁷ Untuk mempertanggungjawabkan suatu penelitian dalam metode penelitian kualitatif ilmiah maka perlu adanya pengujian keabsahan data penelitian. Berikut merupakan pemaparan tahapan-tahapan uji keabsahan data penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti :

1. Uji Credibility (Validitas Internal)

Dalam pengujian kredibilitas data penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Maksud dan tujuan dari perpanjangan pengamatan dalam penelitian yakni agar peneliti dapat lebih dekat dengan narasumber. Untuk mengecek kembali dan memastikan data valid yang telah diperoleh peneliti. Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti dapat melakukan proses wawancara kembali, baik dengan narasumber yang pernah ditemui

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 274.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270.

ataupun yang baru. Semakin akrabnya peneliti dengan narasumber karena saling mempercayai, maka menumbuhkan kepercayaan dari setiap informasi yang tersembunyi akan lebih mudah. Kepercayaan tersebut dapat dibangun dan digali untuk mendapatkan data dari narasumber dan fakta lapangan mengenai implementasi dakwah melalui *taghyir ijtima'i* dalam menumbuhkan kesadaran literasi masyarakat.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yang berarti bahwa peneliti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan terhadap fakta-fakta lapangan.¹⁸ Dengan adanya ketekunan peneliti mengurutkan data dan peristiwa-peristiwa agar sistematis serta sesuai dengan keadaan dilapangan. Ketekunan peneliti dapat meningkatkan kredibilitas yang telah didapatkan serta mempelajarinya untuk mengetahui data yang diperoleh sama atau tidaknya dengan fakta yang ada dilapangan mengenai implementasi dakwah melalui *tahgyir ijtima'i* dalam menumbuhkan kesadaran literasi masyarakat khususnya di Desa Banjaran.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam uji penelitian, menggunakan bahan referensi adalah pembuktian data yang dapat mendukung suatu penelitian dari data yang telah diperoleh. Bahan referensi yang dimaksudkan yakni berupa foto dokumentasi, rekaman, video dan bukti-bukti lainnya yang dapat mendukung uji kredibilitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bahan referensi yang akan digunakan oleh penelitian ini yaitu foto kegiatan, video ataupun foto observasi, buku-buku bacaan di ruangan Perpustakaan Ben Pinter.

d. Member *Check*

Member *check* ini merupakan suatu proses pengecekan data yang didapat oleh peneliti pada pemberi data. Dari pengecekan ini tujuannya yakni untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh peneliti dan disepakati oleh pemberi data agar data yang didapatkan benar-benar valid. Jika ditemukan data yang masih kurang dan tidak disepakati oleh

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370.

penyedia data, maka data tersebut dianggap kurang valid serta perlu adanya pengecekan kembali.

2. *Uji Transferability* (Validitas Eksternal)
Adanya *uji Transferability* ini dalam penelitian metode kualitatif tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman hasil penelitian yang kompleks, jelas, dan tepat kepada khalayak. Hingga dalam proses penelitian yang dilakukan oleh penulis memerlukan uraian serta rincian yang jelas dan dapat dipercaya.
3. *Uji Dependability* (Reliabilitas)
Menurut Sugiyono yang menyatakan bahwa uji reliabilitas merupakan hasil pengukuran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan obyek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Dari uji reliabilitas ini juga dapat digunakan untuk mengukur bobot suatu penelitian, apakah penelitian yang dilakukan oleh penulis cukup hati-hati atau tidak, apakah dalam mengumpulkan data peneliti penuh kehati-hatian atau tidak.
4. *Uji Confirmability* (*Obyektifitas*)
Dalam penelitian kualitatif, *uji confirmability* hampir sama dengan *uji dependability* sehingga dalam pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi adanya proses penelitian dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar dalam *uji confirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara dalam proses penelitian untuk menyusun serta mencari data secara sistematis yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan, dan sebagainya dengan cara mengorganisasikan data-data tersebut ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusul dalam suatu pola, melakukan sintesa, memilih-milih mana saja yang penting dan harus di pelajari, hingga membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh agar bisa dipahami baik untuk diri sendiri dan untuk khalayak pada umumnya.¹⁹ Dari penelitian yang diproses penulis, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244.

Model Miles dan Huberman merupakan teknik analisis data lapangan yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan proses penelitiannya. Berikut merupakan teknik analisis data Miles dan Huberman serta langkah-langkahnya dalam aktifitas penelitian;

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses dalam penelitian yang memerlukan kecerdasan serta keluasan ilmu dan wawasan yang tinggi, karena dalam tahap ini pemikiran matang sangat ditekankan. Reduksi data dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam proses mengumpulkan data yang di dapatkan dan data apa yang diperlukan untuk selanjutnya. Tujuan dilakukannya reduksi data yaitu untuk menarik kesimpulan yang bermakna dari penelitian, serta menghasilkan informasi yang memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang lebih luas.²⁰ Ketika peneliti berada di lapangan, jumlah data yang didapatkan akan semakin banyak dan beragam. oleh karena itu peneliti perlu mereduksi data yang diduplikasinya agar tidak mempersulit analisis yang dilakukan dengan adanya data yang menumpuk.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dari reduksi data tahap selanjutnya yakni penyajian data penelitian kualitatif. Bentuk penyajian data penelitian harus disusun secara sistematis dan logis, agar dapat ditarik kesimpulan yang memungkinkan. Bentuk penyajian data kualitatif juga biasanya berupa teks naratif (catatan lapangan), grafik, maupun bagan.²¹ Dengan teknik penyajian data, maka akan membantu peneliti dalam melakukan perencanaan tahap selanjutnya dalam penelitian dan memahami hal-hal yang masih diperlukan.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Dalam proses penelitian analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, verifikasi data merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif dengan tetap mengacu pada tujuan yang

²⁰ Salmaa, *Reduksi data*, Penerbitdeepublish. Maret 5, 2022. <https://penerbitdeepublish.com/reduksi-data-adalah/>

²¹ Salsabila Miftah Rezkia, *Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif*, Dqlab, September 11, 2020. <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data#:~:text=2.%20Display%20Data,-Display%20data%20atau&text=Bentuk%20penyajian%20data%20kualitatif%20bisa,sehi ngga%20akan%20semakin%20mudah%20dipahami.>

ingin dicapai.²² Verifikasi data bertujuan untuk mencari makna data-data yang telah didapatkan penulis. Seperti mencari persamaan, hubungan, maupun perbedaan yang ada hingga bisa ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan.

Kesimpulan awal yang bersifat sementara masih bisa mengalami perubahan jika peneliti tidak menemukan bukti pendukung pada tahap pengumpulan data penelitian selanjutnya. Namun, jika bukti-bukti yang diungkapkan diawal sudah valid dan konsisten, maka kesimpulan awal yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan verifikasi dapat ditarik kesimpulan yang akan menjawab rumusan-rumusan masalah yang sejak awal telah dirumuskan. Verifikasi bermaksud agar penilaian tentang kesesuaian data yang di dapatkan peneliti lebih tepat dan obyektif dengan fakta lapangan. Hingga dapat menyimpulkan secara mendalam mengenai implementasi dakwah melalui *tahyir ijtima*'i dalam menumbuhkan kesadaran literasi masyarakat.

²² Salsabila Miftah Rezkia, *Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif*, Dqlab.